

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan pengkajian dan tindakan keperawatan selama 3x7 jam pada Ny.M dan Tn.R di ruang Cendana RS Grha Permata Ibu, maka dapat diambil kesimpulan:

1) Hasil analisa data dan diagnosa keperawatan pada pasien berdasarkan pengkajian ditemukan masalah keperawatan utama yang diantaranya adalah ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan gangguan toleransi glukosa darah.

2) Intervensi keperawatan yang diberikan pada pasien dengan masalah utama ketidakstabilan kadar glukosa darah adalah senam kaki diabetik sebagai intervensi non-farmakologis untuk menurunkan kadar glukosa darah.

3) Hasil implementasi keperawatan pada kedua pasien dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah dilakukan selama 3 hari. Pada Ny.M diberikan intervensi senam kaki diabetik terjadi penurunan kadar glukosa darah, pasien tampak bugar dan nyaman selama perawatan di rumah sakit. Sedangkan, pada Tn.R yang tidak diberikan intervensi senam kaki diabetik mengatakan masih merasa sedikit lemas.

4) Hasil evaluasi keperawatan menunjukkan bahwa Ny.M yang diberikan senam kaki diabetik mengalami penurunan kadar glukosa darah yang lebih signifikan, ditandai dengan rata-rata pemeriksaan GDS selama 3 hari berturut-turut terdapat penurunan yaitu 14 mg/dl. Sedangkan, pada Tn.R

yang tidak diberikan senam kaki diabetik, penurunan kadar glukosa darah lebih lambat atau kurang signifikan, ditandai dengan rata-rata pemeriksaan GDS selama 3 hari berturut-turut terdapat penurunan yaitu 6 mg/dl.

5) Hasil analisis pemberian intervensi mengenai manajemen hiperglikemia dengan senam kaki diabetik, penulis menyimpulkan bahwa pemberian senam kaki efektif dalam membantu menurunkan kadar glukosa darah dan meningkatkan kenyamanan pasien selama perawatan di rumah sakit sedangkan tanpa pemberian intervensi senam kaki diabetik, penurunan kadar glukosa darah lebih lambat dan kurang optimal.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pasien

Diharapkan dapat memanfaatkan terapi senam kaki sebagai salah satu cara untuk mengelola kadar glukosa darah. Terapi ini dapat dilakukan secara mandiri sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup pasien.

5.2.2 Bagi RS Grha Permata Ibu

Diharapkan pihak rumah sakit dapat meningkatkan pelayanan keperawatan dengan intervensi non-farmakologis seperti terapi senam kaki guna membantu menurunkan tingkat kadar glukosa darah

5.2.3 Bagi Fikes Unas

Diharapkan melalui penelitian ini bisa menjadi manfaat sebagai rujukan untuk institusi pendidikan pada saat proses pembelajaran mengenai asuhan keperawatan pasien dengan Diabetes Melitus.

5.2.4 Bagi Prodi Profesi Ners

Diharapkan melalui hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dan bahan pembelajaran untuk peneliti selanjutnya, menggali informasi melalui intervensi senam kaki diabetik terhadap penurunan glukosa darah.

